

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pemberian ekstrak daun (*Syzygium polyanthum*) pada tikus putih jantan (*Rattus norvegicus*) yang diinduksi kadmium klorida (CdCl_2) selama 14 hari berpengaruh menurunkan kadar SGPT (*Serum Glutamic Pyruvic Transminase*) pada dosis optimal 400 mg/kg BB.
2. Pemberian ekstrak daun salam (*Syzygium polyanthum*) pada tikus putih jantan (*Rattus norvegicus*) yang diinduksi kadmium klorida (CdCl_2) selama 14 hari berpengaruh menurunkan kadar SGOT (*Serum Glutamic Oxaloacetic Transminase*) pada dosis optimal 400 mg/kg BB.
3. Pemberian ekstrak daun salam (*Syzygium polyanthum*) pada tikus putih jantan (*Rattus norvegicus*) yang diinduksi kadmium klorida (CdCl_2) selama 14 hari berpengaruh pada indeks hepatosomatik pada dosis optimal 400 mg/kg BB.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan dosis yang lebih meningkat untuk mengetahui efek toksik pemberian ekstrak daun salam (*Syzygium polyanthum*) terhadap kerusakan hepar.
2. Perlu dilakukan uji kadar kuantitatif pada ekstrak daun salam (*Syzygium polyanthum*) untuk mengetahui berapa persen pengaruh metabolit sekunder untuk menurunkan kadar SGPT dan SGOT.